

Peran Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Untuk Membentuk Kepribadian Anak Dalam Berfikir

Adelia Nur Azzani
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

St. Alikha Allyasari
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Alamat : Jl. Ciwaru Raya, Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten 42117

Email : adelianurazzani12@gmail.com¹, alikaalyasari@gmail.com²

Abstrack

So we can simplify that the smallest unit of a teenager's growth comes from the family, because after all the family is the main pillar of success in the growth of a small child to become an obedient teenager. The family will shape a person's character and influence his environment because the family is the first and foremost environment for character formation. Because it is education in the family that the child's character is first formed so that before he is sent to school he already has his own knowledge and character from his home. Character education itself can be interpreted as a process of providing guidance to students to develop attitudes and behavior optimally. From the results of the field analysis it is determined that parents are the main characters for a child so that they can understand the importance of character education and how to apply good character traits, of course by educating parents at home because children are a picture of their parents, if the example of If the parents are good, then the child will definitely learn to be the character that has been exemplified by his parents. The good or bad character of the child is greatly influenced by the family environment. The process of character education for children in the family can be carried out by parents using several methods including exemplary, habituation, advice and punishment as well as motivation for children. The achievement of the character education process in the family environment depends on harmony between parents, children, the methods used and the environment that supports the educational process.

Keywords: *family, children, and the surrounding environment*

Abstrak

Jadi dapat kita simpulkan bahwa unit terkecil pertumbuhan suatu remaja berasal dari keluarga, karena bagaimanapun keluarga adalah tonggak utama sebuah keberhasilan dalam pertumbuhan seorang anak kecil hingga menjadi remaja yang taat. Keluarga akan membentuk karakter seseorang dan berpengaruh pada lingkungannya sebab keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi pembentukan karakter. Karena Pendidikan dalam keluarga lah karakter sang anak pertama kali dibentuk sehingga sebelum ia dikirimkan kesekolah sudah mempunyai bekal ilmu serta karakter nya sendiri dari rumahnya, Pendidikan karakter sendiri dapat diartikan sebagai proses pemberian

tuntunan kepada peserta didik untuk mengembangkan sikap dan perilaku secara optimal. Dari hasil analisis lapangan menentukan bahwa orang tua adalah tokoh utamanya seorang anak agar dapat memahami perihal penting nya Pendidikan karakter dan bagaimana caranya agar menerapkan karakter karakter yang baik, tentu saja dengan cara didikan orang tua dirumah karena anak adalah gambaran dari orang tuanya , jika contoh dari orang tuanya baik maka sang anak pun sudah pasti akan belajar menjadi karakter yang sudah dicontohkan oleh orang tuanya. Baik atau buruknya karakter anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Proses pendidikan karakter anak dalam keluarga dapat dilakukan oleh orang tua dengan menggunakan beberapa cara antara lain keteladanan, pembiasaan, nasehat dan hukuman serta motivasi terhadap anak. Tercapainya proses pendidikan karakter di dalam lingkungan keluarga bergantung pada keserasian antara orang tua, anak, cara yang digunakan serta lingkungan yang mendukung terjadinya proses pendidikan.

Kata kunci: keluarga,anak,dan lingkungan sekitar

LATAR BELAKANG

Pada usia anak anak menuju remaja Pendidikan karakter dalam keluarga tentu sangatlah penting, karena itu merupakan modal awal bagi manusia yang beranjak dewasa memulai kehidupan dengan fase yang lebih tinggi. Karakter sendiri adalah modal awal dalam bagian manusia menjalani kehidupan mulai dari pengembangan , kepribadian, serta keterampilan anak anak dalam berfikir serta menentukan keputusan dalam hidup.karakter yang sudah tertanam pada anak akan tumbuh seiring dengan meningkatnya usia oleh karena nya karakter yang tertanam pada anak sejak kecil dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya terutama keluarga, karena dari keluarga lah unit paling sederhana Pendidikan utama , yang dimana dalam artian jika keluarga mampu menanamkan Pendidikan karakter yang baik pada anak sejak usia dini maka akan berdampak besar bagi anak Ketika ia mulai memasuki usia remaja. Oleh sebab itu keluarga adalah sebagai salah satu Lembaga Pendidikan utama sangatlah berperan penting bagi keberlangsungan tumbuh kembang karakter generasi muda

Pada usia remaja seseorang dapat dikatakan berubah ubah atau menjadi labil sebab pada masa ini adalah pencarian jati diri kita sebagai seorang manusia yang sesungguhnya dimulai. Tetapi pertumbuhan anak anak memasuki usia remaja pun tidak terlepas dari pantauan atau campur tangan orang tua di dalam nya , karena jika dalam pertumbuhannya remaja tidak dikontrol oleh campur tangan orang tua tidak menutup kemungkinan pula bahwa yang tadinya karakter seorang anak kecil yang memiliki pandangan baik menjadi seorang anak remaja yang tumbuh sangat jauh berbeda akibat

factor lingkungan setelah ia remaja . oleh sebab itu pertumbuhan karakter keluarga tidak boleh lepas Ketika anak beranjak remaja , justru pada tahap inilah seharusnya orang tua lebih berhati hati dalam menjaga karakter remaja yang suka berubah ubah .

peranan Pendidikan karakter dalam keluarga bertujuan untuk agar kemudian hari anak anak yang akan tumbuh remaja memiliki bekal kuat dalam mempersiapkan perkembangan kehidupan mereka selanjutnya . sebab pada hakikatnya manusia hanya mempunyai keinginan besar untuk meningkatkan potensinya sesuai dengan nilai nilai karakter yang sudah tumbuh bersama dalam kehidupannya. Keberhasilan dari Pendidikan karakter tidak hanya besar pada pendidikannya disekolah , tetapi peranan besar dalam Pendidikan karakter dipegang kuat oleh peranan keluarga karena mereka lah yang mempunyai banyak waktu dalam berinteraksi bersama anak

Rumusan Masalah

Berdasarkan pendahuluan dari penulisan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah lingkungan keluarga dapat berperan penting bagi pembentukan Pendidikan karakter anak ?
2. Apakah orang tua perlu memahami arti dari menerapkan Pendidikan karakter kepada anak sehingga dapat menciptakan anak anak remaja yang mempunyai karakter bagus ?

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan judul permasalahan yang dibahas, metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif metode mengumpulkan data dengan cara observasi serta melihat kejadian kejadian sekitar dalam lingkup keluarga sehari hari. Kemudian dikaji untuk selanjutnya di pahami sehingga menjadi sebuah pembahasan terhadap peranan Pendidikan karakter dalam keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang kita ketahui Ketika kita berbicara tentang dunia Pendidikan pasti sudah tidak asing lagi bahwa didalam nya terdapat banyak sekali jenis jenis pendidikannya. Seperti karakter, pada hakikatnya karakter sendiri merupakan pembentuk jiwa atau akhlak budi pekerti seseorang yang dapat membedakannya dengan manusia lainnya. Dapat kita definisikan secara sederhana bahwa karakter merupakan ciri yang sangat khas yang sudah melekat pada manusia sejak ia masih kecil hingga beranjak dewasa.

1. Peran penting keluarga dalam pembentukan karakter anak

Keluarga, dalam hakikatnya yang dapat kita ketahui adalah ia merupakan satu kesatuan atau unit terkecil sebagai pembentuk karakter bagi anak. Keluarga memiliki peran sangat penting dan sangat strategis bagi penyadaran tingkah laku anak, dengan intensitas komunikasi orang tua kepada anak yang terjalin sangat baik maka dapat dikatakan bahwa proses Pendidikan karakter yang berlangsung pun berjalan dengan sangat baik.

Dalam penerapannya mereka berusaha mempraktekkannya dengan sangat baik dan teliti, tahapan tahapan awal saat memulai pembentuk karakter harus dilakukan dengan benar sesuai dengan prosedurnya.

Dalam perjalanannya diperlukan pengarahan yang sangat teliti, perlu adanya pantauan dan pengawasan dari orang tua secara efektif. dalam pembentuk karakter anak pun orang tua hanya perlu mengawasi anak agar tidak terjerumus kedalam Tindakan yang dapat membuat karakter nya terjerumus tetapi orang tua juga tidak boleh terlalu menekan anak agar mengikuti semua yang mereka mau , karena di khawatirkan itu akan menyebabkan mental anak menjadi terganggu yang awalnya ia bersemangat untuk menjadi seseorang yang mempunyai prilaku baik kemudian berubah menjadi seseorang yang mempunyai sifat melenceng dari karakter awal dikarenakan mendapatkan terlalu banyak tekanan orang tua, walaupun hanya berupa larangan atau perintah kecil saja jika tidak berhati hati itu akan jiwa pada remaja menjadi tertekan.

Jika hal itu terjadi maka sangat di khawatirkan jiwa remaja akan mencari sesuatu yang dapat membuatnya terbebas dari tekanan tersebut sehingga munculnya karakter remaja yang jauh dari kata disiplin.

Hal ini sangatlah tidak baik jika terjadi pada pola pengasuhan remaja karena dari pola pengasuhan yang terlalu menekan atau mengekangpun malah akan membuat remaja merasa tidak bebas dalam mengeksplor dunianya sendiri sehingga dapat muncul lah tekanan jiwa atau hingga dapat menyebabkan terhambatnya pertumbuhan anak ke usia remaja.

2. Peranan pemahaman orang tua terhadap Pendidikan karakter dalam mendidik anak remaja

Secara hakikatnya peran keluarga atau orang tua dalam keberlangsungan pertumbuhan karakter anak remaja sangatlah penting demi terciptanya suasana keluarga yang sehat aman dan tentram. Peran orang tua sangat penting karena mereka adalah bahan utama dalam menerapkan nilai nilai karakter pada anak yang meliputi aspek aspek pengetahuan, kesadaran , rasa peduli terhadap sesame serta kemauan dalam bersosialisasi terhadap lingkungan nya.

Karakter yang diberikan kepada anak anak dapat melalui pembiasaan pembiasaan mulai dari hal kecil seperti orang tua mengajarkan anak tentang apa saja hal yang jika di kerjakan akan sangat bai dan hal hal yang jika dikerjakan akan sangat buruk. Sehingga anak dapat mengetahui tentang nilai kebaikan dan keburukan , yang dimana sebagai orang tua pasti mengharapkan dari pembiasaan pembiasaan hal kecil kepada anak akan membawa mereka kepada pembentukkan karakter yang baik serta anak dapat mempunyai pemahaman tan penerapan nilai nilai karakter pada dirinya sendiri.

Peneliti memahami bahwa apapun hal yang sudah diberikan orang tua kepada anak nya dalam mengajari atau menilai sesuatu pasti dengan maksud dan tujuan agar sang anak dapat tumbuh menjadi seorang remaja yang mempunyai sikap disiplin baik dengan karakter yang baik pula.

Dalam hal mendidik anaknya para orang tua sudah pasti mempunyai nalurnya masing masing agar dapat memahami bahwa mendidik seorang anak tidak hanya kita memberikan Pendidikan berupa ilmu dengan cara mengirimnya kesekolah, tetapi mendidik anak dapat diberikan dengan cara memberikan ilmu kemudian bersama orang tua juga sang anak mempraktekkan ilmu ilmu yang ia dapat disekolah. kerja sama atara keluarga dan sekolah sangat lah berperan besar terhadap perkembangan karakter sang anak Karena ilmu yang diberikan tidak akan bermanfaat jika tidak kita terapkan dalam kehidupan kita sehari hari, karna pada hakikatnya sesuatu yang hanya kita lihat tidak akan pernah melekat pada diri kitan jika kita kita berusaha menerapkannya dalam kehidupan kita sehari hari .

KESIMPULAN

Karena pada haikatnya pendidikan karakter merupakan upaya untuk membentuk atau mengembangkan potensi yang dimiliki oleh manusia sehingga bangsa dapat mencetak generasi muda yang mempunyai latar belakang karakter dan kedisiplinan yang baik .

Usaha Pendidikan karakter yang paling mudah dalam lingkungan keluarga dapat di lakukan melalui beberapa cara diantaranya: Kompeten dan berakhlak mulia. nasehat nasehat serta motivasi baik yang diterima oleh anak semakin berdampak baik bagi tumbuh kembangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Nashrudin. (2017). Ekonomi Politik Komunikasi: Pada Pemberitaan Pemilu Pilkada Banten 2011 oleh Radar Banten dan Baraya TV. *Komunika*, 9(1), 25-43
- John D. Bishop. Adam Smith's Invisible Hand Argument. *Journal of Business Ethics*, Vol. 14, No. 3 (Mar., 1995), p. 165-180.
- Patricia H. Werhane. The Role of Self Interest in Adam Smith's Wealth of Nations. *The Journal*.
- Kosoema, D. (2012). Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh. Yogyakarta: Kanisius
- Munir, A. (2010). Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah. Yogyakarta: Pedagogia
- Asmani, J.M. (2012). Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja Di Sekolah. Jogjakarta: Buku Biru
- Gunarsa, S.D. & Gunarsa Yulia, S.D. (2012). Psikologi Untuk Muda-Mudi. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia